

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK Dr. TJIPTO SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Nur Akhlis Sarihidaya Laksana

NIM : 5201409002

Program studi : Pendidikan Teknik Mesin, S₁

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

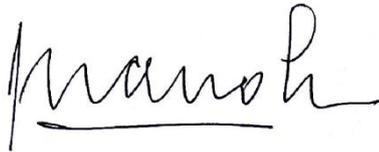
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

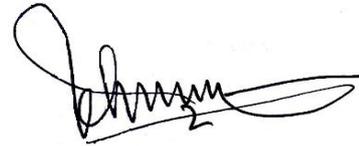
Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd

NIP. 195210021981031001

Kepala Sekolah



Drs. Wahono Setyomulyo

NIP. _ _ _

Kepala Pusat pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL2 di SMK Dr. Tjipto Semarang mulai tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Terselesaikannya laporan PPL2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Winarno Dwi rahardjo, M.Pd selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL di SMK Dr.Tjipto semarang.
4. Drs. Wahono Setyomulyo selaku Kepala Sekolah SMK Dr. Tjipto Semarang
5. Sholikin S.Pd selaku guru pamong.
6. Seluruh guru dan karyawan SMK Dr. Tjipto semarang.
7. Siswa-siswa di SMK Dr. Tjipto semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir pelaksanaan PPL2.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL2 ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada sehingga laporan PPL2 ini berguna bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian	4
B. Dasar pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	5
E. Tugas Guna ebagai Profesi	5
F. Rencana Pembelajaran.	8
BAB III	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahap Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	14
D. Proses Pembimbaingan	14
E. Faktor Pendukung dan Pengahambat	15
F. Guru Pamong	15
G. Dosen Pembimbing	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	17
B. Saran	17
REFLEKSI DIRI	19
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK) yang berfungsi menyiapkan tenaga kependidikan di Indonesia. Sebagai LPTK Universitas Negeri Semarang selalu meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya. Salah satu bentuk usaha dapat dilihat dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi di atas.

PPL sebagai bentuk mata kuliah praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) yang kegiatannya mencakup observasi dan orientasi berkaitan dengan: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, bidang pengelolaan dan administrasi, serta pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU, tenaga kependidikan dan para siswa.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) kegiatannya meliputi melakukan latihan mengajar terbimbing dan melaksanakan pengajaran mandiri atas bimbingan guru pamong.

Mengingat begitu pentingnya kegiatan PPL2 untuk dilaksanakan, maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa Unnes yang mengambil program studi kependidikan.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman nyata tentang pengajaran disekolah dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar di dalam kelas dan bagaimana proses belajar mengajar berlangsung, sehingga diharapkan mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial)

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberi manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain sekolah
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penalaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Terjalannya kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar disekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut berisi 23 pasal yang terbagi menjadi 11 bab.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

PPL tahap 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL tahap 2 membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Persyaratan mengikuti PPL1 dan PPL2 :

- a. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL1

PPL dilaksanakan di kampus, dan disekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa disekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru Sebagai profesi

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Tugas guru sebagai profesi merupakan pekerjaan yang memiliki keahlian khusus. Jenis pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan.

Guru memiliki banyak tugas dan kewajiban, baik terikat dengan dinas maupun di luar dinas. Tugas dan peran guru antara lain:

1. Tugas dan Kewajiban Guru
 - a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik sebagai berikut:
 - 1) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - 2) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta senantiasa menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya

- 3) Guru wajib menyelaraskan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir
- 4) Guru wajib memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias
- 5) Guru wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
- 6) Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
- 7) Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
- 8) Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan norma-norma kesusilaan.

b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar

Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar sebagai berikut:

1. Membuat perangkat program pengajar
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan evaluasi
4. Melaksanakan analisis ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran
8. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

- c. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Anggota Sekolah
Tugas dan kewajiban guru sebagai anggota sekolah sebagai berikut:
1. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga serta rasa memiliki atas sekolahnya dan senantiasa menjaga nama baik almamaternya
 2. Guru wajib ikut bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan proses belajar mengajar.

- d. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Anggota Masyarakat
Tugas dan kewajiban guru sebagai anggota masyarakat sebagai berikut:
1. Guru dapat menjadi moderator pendidikan dalam masyarakat
 2. Katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat
 3. Dinamisator dalam pembangunan masyarakat, dan
 4. Stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

2. Peran guru dalam pengadministrasian

Dalam hubungannya dengan pengadministrasian, seorang guru dapat berperan sebagai berikut:

1. Pengambilan inisiatif, pengarah, dan penilaian kegiatan-kegiatan pendidikan. Hal ini berarti guru turut serta memikirkan kegiatan-kegiatan pendidikan yang direncanakan serta nilainya.
2. Wakil masyarakat, yang berarti dalam lingkungan sekolah guru menjadi anggota masyarakat, guru harus mencerminkan suasana dan kemauan masyarakat dalam arti yang baik.
3. Orang yang ahli dalam mata pelajaran, guru bertanggungjawab untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi muda yang berupa pengetahuan.

4. Penegak disiplin, guru harus menjaga agar tercapainya kedisiplinan
5. Pelaksanaan administrasi pendidikan, disamping menjadi pengajar, gurupun bertanggungjawab terhadap kelancaran pendidikan dan harus mampu melaksanakan kegiatan administrasi
6. Pemimpin generasi muda, masa depan generasi muda terletak ditangan guru, guru berperan sebagai pemimpin mereka dalam mempersiapkan diri untuk menjadi anggota masyarakat yang dewasa

Penerjemah kepada masyarakat, artinya guru berperan untuk menyampaikan segala perkembangan kemauajuan dunia sekitar kepada masyarakat, khususnya masalah-masalah pendidikan.

F. Perencanaan pembelajaran

Pemberlakuan Undang-Undang nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah yang diikuti keluarnya PP nomer 25 tahun 2000 tentang kewenangan provinsi sebagai daerah otonom dalam bidang pendidikan dan kebudayaan membawa implikasi terhadap perubahan dalam pengelolaan pendidikan, termasuk dalam pengelolaan kurikulum sekolah tidak lagi sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat. Dengan berpedoman standar isi yang sudah digariskan oleh pusat, daerah, dalam hal ini provinsi, kabupaten, sekolah, atau guru mempunyai kewenangan untuk menjabarkan kurikulum kedalam program-program pembelajaran secara riil yang berupa perangkat pembelajaran.

Agar dapat menjabarkan kurikulum ke dalam program-program yang riil, penyusun program harus (1) memiliki pemahaman secara benar dan mendalam mengenai kurikulum, (2) memiliki kompetensi yang baik yang berkaitan dengan substansi materi pembelajaran, (3) memiliki pemahaman yang baik mengenai pendekatan komunikatif dan pembelajran kontekstual, dan (4) memiliki pemahaman yang baik dan mendalam tentang wujud program pembelajaran dan langkah-langkah penyusunannya.

Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan (1) program tahunan, (2) program semester, (3) silabus, (4) rencana pelaksanaan pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktek Lapangan I (PPL I) dilaksanakan mulai tanggal 30 juli sampai tanggal 20 oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktek adalah SMK Dr. Tipto Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap – tahap kegiatan Praktik Kerja Lapangan I (PPL I) meliputi :

1. Kegiatan Kampus, meliputi :
 - a. Pembeklan
dilakuakn dikampus selama tiga hari yaitu mualai tanggal
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerjunann dialakuakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal
2. Kegiatan inti
 1. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 18 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada kepala Sekoalh Dr. Tjipto Semarang secara simbolik.
 2. Kegiatan Inti Praktek Kerja Lapangan
 - a. Pengalaman Lapangan
Kegiatan pengenalan pangan di SNK Dr. Tjipto semarang sebenarnya dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPI II ini dialkuakn sekedar untuk mengingatkan kembali. Dengan

demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran model

Pengajaran Model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran Terbimbing adalah kegiatan penguatan yang telah dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Membuka Pelajaran

Dalam mengawali proses pembelajaran praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya merangkai materi yang akan disampaikan.

2) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan baik dalam kegiatan belajar maupun di luar jam pelajaran.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KBK.

4) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktika dalam pembelaran adalah dengan memberikan materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi atau pendapat siswa.

5) Memberikan pengutan

Untuk materi yang penting praktikan memberikan pengingat dengan menyampaikan secara berulang akan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

6) Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, maka praktikan bisa menulis keterangan tentang materi yang ada di papan tulis atau LCD

7) Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan oleh praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan mengur atau memberi pertanyaan siswa yang ramai.

8) Memberi pertanyaan

Untuk menhidupkan susanaan, praktikan membrikan pertanyaan kepada sisiwa tentang materi yang sudah diberikan maupun belum. Hali ini dilakuakn untuk mengetahui materi mana yang sudah dipami dan yang belum dipahami oleh siswa.

9) Menilai hasil belajar

Untuk menaiali hasil belajar siswa, praktiakn membeti tugas, protes, postes dan ulangan haraian. Hali ini dilakuakn untuk mengetahui tingkat keberhasialn dan penguasaan matei terhadap materi yang telah disampaiakn.

10) Menutup Pelajaran

Pada akahir pelharan praktiakn menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaiakn atau memberikan tuags untuk materi selanjutnya.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatih pembelajaran dan tugas guu lainnya dengan mengkonsultasi dahulu parangkat pembelajaranya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini maelatih praktiakn untuk berkreasi dalam memberi materi, menggunakan yang sesuai sehingga melatih praktian untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujuain praktik mengajar dilakuakn pada akhir praktiakna dan penialaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensii yang seharusnya dimiliki sorang guru dapat diperhatikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak – pihak yang terkait, sehingga laporan disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjanaan dan cara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang ke-PPL-an sekoalah dan kegiatan pembelajaran. Serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koornitor dari masing – masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekoah dan guru – guru SMK yang mendapatkan tugas dari UPT PPL.

Acara penyerahandilaksanakan pada pukul 10.00 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh ijin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak.

D. Proses Pembimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pengajaran dan memuat soal – soal yang akan diberikan dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh keberagamannya. Ketika guru pamong tidak sibuk belaiu ikut masuk kelas, akan tetapi kalau sedang sibuk maka melaksanakan pengajaran mandiri.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor pendukung

- a. SMK dr. Tjipto Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Tersedianya buku – buku penunjang di perpustakaan
- e. Kedisiplinan sekolah yang baik.

2. Faktor penghambat

- a. Banyak siswa yang mengantuk pada saat pelajaran jam siang.
- b. Kurangnya koordinasi dari UPT PPL dengan sekolah latihan.
- c. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih tahap belajar.

F. Guru Pamong

Para guru pamong di SMK Dr. Tjipto Semarang sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing bidang studi sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dengan

membimbing baik dalam hal kegiatan kedisiplinan mangajar maupun dalam menyusun laporan

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat disusun berdasarkan uraian sebelumnya sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, bertempat di SMK Dr. Tjipto Semarang
2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan mencakup kegiatan (a) orientasi dan Observasi, (b) mengajar terbimbing dan pengajaran mandiri
3. Tugas-tugas dalam pelaksanaan PPL 2 adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi (a) program tahunan, (b) program semester, (c) silabus (d) rencana pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 ada beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan pada kesempatan ini:

1. SMK Dr. Tjipto adalah salah satu SMK swasta di Semarang yang tergolong dalam kelompok teknologi dan industri, yang nantinya lulusan di arahkan menjadi pekerja di dunia usaha atau dunia industri. Mengingat lulusan bakal terjun ke DU/DI maka sarana dan prasarana haruslah menunjang untuk kelancaran dalam proses pembelajaran. Selain proses pembelajaran, yang tidak kalah penting adalah pembentukan karakter siswanya. Sekolah harus membentuk karakter

pribadi siswanya agar lulusan benar-benar menjadi lulusan yang handal dan mempunyai kompetensi yang diharapkan DU/DI dan memiliki kelebihan dalam karakter kepribadian.

2. Semua yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan baik praktikan, universitas negeri semarang dan sekolah Dr. Tjipto adalah komponen pembangunan bangsa, maka alangkah baiknya segera berbenah diri dari segala kekurangan yang sudah di ketahui selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalam Lapangan
3. UPT PPL adalah lembaga tertinggi dalam pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan, di harapkan di tahun-tahun yang akan datang selalu ada perbaikan dalam pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan, karena mahasiswa yang melakukan praktik adalah calon-calon guru yang kelak ikut serta dalam menentukan nasib generasi muda bangsa.

REFLEKSI DIRI

Nur Akhlis Srihidaya Laksana (5201409002), 2012. **Praktek Pengalamn Lapangan II (PPL II)** SMK Dr. Tjipto Semarang. Proqram Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Univesitas Negeri Semarang.

Dalam melakuakan Praktik Pengalam Lapangan II (PPLII) di SMK Dr. Tjipto Semarang, paraktiakan telah melakuakm beberapa observasi mengenai keadaan di lingkuan atau sekolah tempat praktiakan observasi mengenai beberapa hal yaitu mengenai keadaan lingkungan, keadaan pengajar, sarana prasarana dan lain – lain.

Setelah melakuakan PPL I, praktiakan melanjutkan program yang selanjutnya yaitu PPL II, yang juga dilaksanakan ditempat yang sama yaitu di SMK Dr. Tjipto Semarang.

Program Praktik pengalamn Lapangan (PPL), baik PP I ataupun PPL II merupakan salah satu proqram yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program krprndidikan. Program ini dilaksanakan mulai tanggal 30 juli sampai 20 oktober 2012/ sebagai program yang ditetapkan oleh UPT PPL program ini membrikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal atau pengalamn saat memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya.

Tempat latihan praktik (PPL) sarana dan prasarana cukup memadai untuk menunjukan proses pembelajaran antara lain adanya Labratirium Multimedia yang digunakan untuk pembelajaran yang menggauanal media video proses atau cara kerajan suatu sisitem pada kendaraan atau dalam lingkup dunia otomotif juga dibidang ketehniakan yang mualai berembang pasat pada era globalisasi saat ini seperti (EFI, VVT-i, Automatic Transmision, CVT, dll) . akan tetapi alat tersebut jrang digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Praktiakan sebagai guru pengganti dalam praktik mengajar sudah seharusnya bertindak sebagai guru. Tugas diemban oleh seoang guru adalah mentransfer ilmu pengetahuan dan sebagai mediator dalam dunia pendidikan (proses pembelajaran).

Praktiakan mendapatkan tugas untuk mengaar kelas XI TKR pada tanggal 28 agustus 2012. Praktiakan mengajati mata diklat Teknologi dan Rekayasa. Dalam proses pembelajaran praktiak dituntut untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakteristik siswa didiknya di kelas sehingga praktiakan mampu memposisiakan diri dan bersikap sebagai seorang pengajar yang benar – benar profesioanl yang memiliki semangat dan etos terhadap mata diklat yang diampu.

Sebelum mengajar, praktiakan harus sudah memiliki materi pembelajaran yang terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pamong. Pembelajaran mandiri dialasakan praktiakan mualai tanggal 28 agustus 2012 untuk setiap pertemuan pelaksanaan pembelajaran dibantu oleh guru pamon sebagai penanggung jawab di sekolah.

Agar mempunyai kemampuan yang lebih dan kepercayaan diri seperti guru mata diklat, bekal yang praktikan peroleh dari bangku kuliah dan pengetahuan – pengetahuan lain di luar kademik serta bekal pada PPL I harus benar – benar diterapkan dalam proses pembeajaran serta mmpua mengausai medan atau pengelolaan kelas.

Untuk pengisaan materi dan pembawaan saat mengajar yang dilakuakn oleh guru pamong sangat baik pembawaan sangat tegang dan bisa memberikan hiburan ketika anak mulai jenuh dan masih serius namun santai saat pemberian materi guru pamong memberikan kata kunci untuk siswa – siswa agar lebih mudah memahami dan proses pmbingan guru pamong terhadap praktikan juga sangat baik, guru pamong memberiakn ilmu yang dimiliki, serta memberiakn saran dan kritikan setelah pembelajaran usai untuk kedepanya biar lebih baik.

Untuk dosen pembimbing sendiri sangat baik saat memberiakn masukan atau saran untuk praktikan agar saat pemberian materi atau proses pembelajaran bisa berjalan lancar dan tidak terlalu banyak kesalahan.

Untuk pemberaian materi praktikan tidak terlalu kesualitan karena sudah menguasai namun untuk mengendalikan atau mengontrol kelas masih kesualitan karena mayoritas anak laki – laki semua sehingga masih kesualitan dan masih perlu bimbingan dari guru pamong serta semua pihak.

Pelaksanaan PPL II di SMK Dr. Tjipto semarang sangat berharga sekali bagi praktikan, karena praktikan banyak sekali mendapatkan pengalaman yang belum pernah dijumpai terutama dalam proses pembelajaran dan pedidikan yang selamaini belum didapat dibangku kuliah serta ilmu – ilmu baru yang sangat beermanfaat bagi diri praktikan.

Untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dalam artian guru dan siswa maka praktikan memberiakan saran yaitu lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran dan melengkapai kekurangan yang dan tertuama buku – buku yang berkaitan dengan jurusan masing – masing.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Sholikin S.Pd

Nur Akhlis Sarihidaya L

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK Dr. Tjipto
 Program Keahlian : Teknik Otomotif
 Mata Pelajaran : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 Kelas, Semester : XI / Ganjil
 Standar Kompetensi : Mengoverhaul sistem pendingin dan komponen-komponennya
 Alokasi Waktu : 10 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memelihara/ servis sistem pendingin dan komponen-komponennya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap kompone atau sistem lainnya. 2. Sistem pendingin dan komponen-komponennya diperbaiki dengan menggunakan metode dan peralatan yang tepat, sesuai dengan spesifikasi dan toleransi terhadap kendaraan atau sistem 3. Seluruh kegiatan melepas dan memasang sistem pendingin dan komponen dilaksanakan berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang- undangan dan prosedur/ kebijakan perusa-haan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip kerja sistem pendingin. 2. Tipe-tipe cairan pendingin dan penggunaannya. 3. Nama, fungsi dan cara kerja komponen sistem pendingin. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip kerja sistem pendinginan mesin. b. Data spesifikasi pabrik c. Bagian-bagian sistem pendingin dan komponennya yang perlu dipelihara/ diservis. d. Langkah kerja pemeliharaan /servis sistem pendingin dan komponennya. e. Pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponennya yang sesuai dengan SOP, K3, peraturan dan prosedur/ kebijakan perusahaan. f. Prosedur melepas dan memasang sistem pendingin dan komponennya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertulis 2. Observasi 3. Uji Kompetensi 	2 x 45 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul 2. Job sheet 3. Alat Peraga

Memperbaiki sistem pendingin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki sistem pendingin diselesaikan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lain-nya. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 2. Sistem pendingin dan komponen-komponennya diperbaiki, diganti dengan menggunakan metode dan peralatan yang tepat, sesuai dengan spesifikasi dan toleransi terhadap kendaraan/sistem. 3. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil perbaikan. 4. Seluruh kegiatan pelepasan/ penggantian sistem pen-dingin dan komponen dilaksanakan berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kese-hatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Prosedur perbaikan, pelepasan dan penggantian. 2. Konstruksi dan kerja sistem pendingin 3. Prosedur pengujian komponen sistem. 4. Persyaratan perlengkapan keselamatan. 5. Mengidentifikasi kerusakan sistem pendingin dan komponen-komponennya 	<ol style="list-style-type: none"> a. Konstruksi dan prinsip kerja sistem pendinginan engine. b. Identifikasi kerusakan dan penggantian/ perbaikan komponen yang rusak. c. Pengujian komponen sistem. d. Standar prosedur keselamatan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertulis 2. Observasi 3. Uji Kompetensi 	8 x 45 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul 2. Job sheet 3. Alat Peraga
------------------------------	--	--	---	--	--------------	--

Semarang, Agustus 2012

mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sholikin S.Pd

Nur Akhlis Sarihidaya L

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK Dr. Tjipto

Program Keahlian : Teknik Otomotif

Mata Pelajaran : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Kelas, Semester : XI / Ganjil

Standar Kompetensi : Memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian

Alokasi Waktu : 12 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memelihara/servis unit kopling dan komponen sistem pengoperasian	<ol style="list-style-type: none">1. Pemeliharaan/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya.2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.3. Semua prosedur pemelihan-	<ol style="list-style-type: none">1. Prinsip kerja kopling2. Unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian yang perlu dipelihara/ di servis.	<ol style="list-style-type: none">a. Memahami prinsip kerja kopling melalui penggalan informasi pada buku manual.b. Memahami konstruksi kopling dan komponen-komponennya.c. Menerapkan prosedur pemeliharaan/servis komponen unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian sesuai dengan SOP.d. Melakukan pemeliharaan/servis unit	<ol style="list-style-type: none">1. Tertulis2. Observasi3. Uji Kompetensi	4 x 45 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Modul2. Job sheet3. Alat Peraga

	<p>raan/servis dilaksanakan berdasarkan spesifikasi dan toleransi terhadap pabrik.</p> <p>4. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis unit kopling dilaksanakan berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.</p>		<p>kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian (mekanisme penggerak mekanis, hidrolis dan pneumatik)</p> <p>e. Melepas dan mengganti unit kopling dari kendaraan sesuai SOP.</p> <p>f. Membongkar, memeriksa, merakit komponen kopling sesuai SOP.</p> <p>g. Melakukan pemeriksaan kerja kopling dan penyetelan tinggi pedal</p>			
--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya. 2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 3. Semua prosedur pemeliharaan/servis dilaksanakan berdasarkan spesifikasi dan toleransi terhadap pabrik. 4. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis unit kopling dilaksanakan berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konstruksi dan cara kerja kopling (sesuai dengan penggunaan) 2. Prosedur melepas/meng-ganti dan penyetelan unit kopling dan komponen-komponennya. 3. Persyaratan keamanan perlengkapan kerja. 4. Membongkar, memeriksa, dan mengganti kerusakan kopling dan komponennya 	<ol style="list-style-type: none"> a. Konstruksi dan prinsip kerja kopling. b. Identifikasi kerusakan dan metoda perbaikan. c. Penyetelan kopling. d. Standar prosedur keselamatan kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertulis 2. Observasi 3. Uji Kompetensi 	8 x 45 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul 2. Job sheet 3. Alat Peraga

Semarang, Agustus 2012

mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sholikin S.Pd

Nur Akhlis Sarihidaya L

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK Dr. Tjipto
 Program Keahlian : Teknik Otomotif
 Mata Pelajaran : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 Kelas, Semester : XI / Ganjil
 Standar Kompetensi : Memelihara Transmisi
 Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mengidentifikasi transmisi manual dan komponen-komponennya	1. Identifikasi dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 3. Mengidentifikasi transmisi manual dan komponen-komponennya dengan menggunakan peralatan dan teknik yang sesuai 4. Seluruh kegiatan identifikasi dilaksanakan berdasarkan SOP	1. Fungsi, dan konsep dasar transmisi manual 2. Jenis dan Konstruksi transmisi manual dan komponen-komponennya 3. cara kerja transmisi manual dan komponen-komponennya 4. Prosedur identifikasi transmisi manual dan	1. Diskusi fungsi dan konsep dasar transmisi manual 2. Mengidentifikasi jenis dan konstruksi transmisi manual dan komponen-komponennya 3. Menjelaskan cara kerja transmisi manual dan komponen-komponennya	1. Tertulis 2. Observasi 3. Uji Kompetensi	4 x 45 menit	1. Modul 2. Job sheet 3. Alat Peraga

	(Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.	komponen komponennya sesuai SOP				
--	--	---------------------------------	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mengidentifikasi transmisi otomatis dan komponen-komponennya	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami. Mengidentifikasi transmisi otomatis dan komponen-komponennya dengan menggunakan peralatan dan teknik yang sesuai Seluruh kegiatan identifikasi dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Fungsi, dan konsep dasar transmisi otomatis Jenis dan Konstruksi transmisi otomatis dan komponen-komponennya cara kerja transmisi otomatis dan komponen-komponennya Prosedur identifikasi transmisi otomatis dan komponen komponennya sesuai SOP 	<ol style="list-style-type: none"> Diskusi fungsi dan konsep dasar transmisi otomatis Mengidentifikasi jenis dan konstruksi transmisi otomatis dan komponen-komponennya Menjelaskan cara kerja transmisi manual dan komponen-komponennya 	<ol style="list-style-type: none"> Tertulis Observasi Uji Kompetensi 	4 x 45 menit	<ol style="list-style-type: none"> Modul Job sheet Alat Peraga

Semarang, Agustus 2012

mengetahui
Guru Pamong

Sholikin S.Pd

Praktikan

Nur Akhlis Sarihidaya L

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK Dr. Tjipto
 Program Keahlian : Teknik Otomotif
 Mata Pelajaran : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 Kelas, Semester : XI / Ganjil
 Standar Kompetensi : Memperbaiki sistem suspensi
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memeriksa sistem suspensi dan komponen-komponennya	1. Pemeriksaan sistem suspensi dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya. 2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami. 3. Pemeriksaan sistem suspensi dilaksanakan dengan menggunakan metode,	1. Konstruksi dan cara kerja system suspensi. 2. Prosedur pemeriksaan, pengujian, dan menentukan kondisi system suspensi dan komponen-komponennya	a. Menjelaskan konstruksi dan cara kerja system suspensi dalam berbagai tipe dengan benar. b. Menjelaskan prosedur pemeriksaan, pengujian dan menentukan kondisi system/ komponen suspensi dengan benar. c. Melaksanakan	1. Tertulis 2. Observasi 3. Uji Kompetensi	6 x 45 menit	1. Modul 2. Job sheet 3. Alat Peraga

	<p>perlengkapan dan toleransi yang sesuai dengan spesifikasi pabrik.</p> <p>4. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeriksaan</p> <p>5. Seluruh kegiatan pemeriksaan sistem suspensi dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.</p>	sesuai SOP.	<p>pemeriksaan system suspensi dan komponen-komponenya sesuai SOP.</p> <p>Mengidentifikasi kondisi system suspensi dan komponen-komponenya sesuai SOP.</p>			
--	--	-------------	--	--	--	--

Semarang, Agustus 2012

mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sholikin S.Pd

Nur Akhlis Sarihidaya L

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

- Satuan Pendidikan : SMK Dr. Tjipto
- Program Keahlian : Teknik Otomotif
- Mata Pelajaran : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
- Kelas, Semester : XI / Ganjil
- Standar Kompetensi : Mengoverhaul sistem pendingin dan komponen-komponennya
- Kompetensi Dasar : Memelihara/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya
- Indikator : 1. Pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap kompone atau sistem lainnya.
2. Sistem pendingin dan komponen-komponennya diperbaiki dengan menggunakan metode dan peralatan yang tepat, sesuai dengan spesifikasi dan toleransi terhadap kendaraan atau sistem
3. Seluruh kegiatan melepas dan memasang sistem pendingin dan komponen dilaksanakan berdasarkan SOP (*Standard Operation Procedures*), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijakan perusahaan.
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. Tujuan Pembelajaran

1. Nama komponen dan fungsinya
2. Mengetahui prinsi kerja

C. Materi Pembelajaran

1. Prinsip kerja sistem pendingin.
2. Tipe-tipe cairan pendingin dan penggunaannya.
3. Nama, fungsi dan cara kerja komponen sistem pendingin

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>a. Pemberian motivasi</p> <p>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	10 menit

2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Prinsip kerja sistem pendinginan mesin.</p> <p>b. Data spesifikasi pabrik</p> <p>c. Bagian-bagian sistem pendingin dan komponennya yang perlu dipelihara/ diservis.</p> <p>d. Langkah kerja pemeliharaan /servis sistem pendingin dan komponennya.</p> <p>e. Pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponennya yang sesuai dengan SOP, K3, peraturan dan prosedur/ kebijakan perusahaan.</p> <p>f. Prosedur melepas dan me-masang sistem pendingin dan komponennya</p>	60 menit
3.	<p>EVALUASI DAN PENUTUP</p> <p>a. Pemberaian kesimpulan dan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.</p>	20 menit

F. Sumber Belajar

1. Modul
2. Job sheet
3. Alat Peraga

G. Penilaian

1. Tertulis
2. Observasi
3. Uji Kompetensi

Semarang, Agustus 2012

mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sholikin S.Pd

Nur Akhlis Sarihidaya L

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan	: SMK Dr. Tjipto
Program Keahlian	: Teknik Otomotif
Mata Pelajaran	: TEKNOLOGI DAN REKAYASA
Kelas, Semester	: XI / Ganjil
Standar Kompetensi	: Mengoverhaul sistem pendingin dan komponen-komponennya
Kompetensi Dasar	: Memperbaiki sistem pendingin dan komponennya
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki sistem pendingin diselesaikan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lain-nya. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.2. Sistem pendingin dan komponen-komponennya diperbaiki, diganti dengan menggunakan metode dan peralatan yang tepat, sesuai dengan spesifikasi dan toleransi terhadap kendaraan/sistem.3. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil perbaikan.4. Seluruh kegiatan pelepasan/ penggantian sistem pendingin dan komponen dilaksanakan berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kese-hatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi kerusakan
2. Siswa dapat melakukan perbaikan komponen sistem pendingin

C. Materi Pembelajaran

1. Prosedur perbaikan, pelepasan dan penggantian.
2. Konstruksi dan kerja sistem pendingin
3. Prosedur pengujian komponen sistem.
4. Persyaratan perlengkapan keselamatan.
5. Mengidentifikasi rusak-an sistem pendingin dan komponen-komponennya

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>a. Pemberian motivasi</p> <p>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	30 menit

2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Konstruksi dan prinsip kerja sistem pendinginan engine.</p> <p>b. Identifikasi kerusakan dan penggantian/perbaikan komponen yang rusak.</p> <p>c. Pengujian komponen sistem.</p> <p>d. Standar prosedur keselamatan kerja</p>	300 menit
3.	<p>EVALUASI DAN PENUTUP</p> <p>a. Pemberaian kesimpulan dan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.</p>	30 menit

F. Sumber Belajar

1. Modul
2. Job sheet
3. Alat Peraga

G. Penilaian

1. Tertulis
2. Observasi
3. Uji Kompetensi

Semarang, Agustus 2012

mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sholikin S.Pd

Nur Akhlis Sarihidaya L

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

- Satuan Pendidikan : SMK Dr. Tjipto
- Program Keahlian : Teknik Otomotif
- Mata Pelajaran : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
- Kelas, Semester : XI / Ganjil
- Standar Kompetensi : Memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian
- Kompetensi Dasar : Memelihara/servis unit kopling dan komponen sistem pengoperasian
- Indikator : 1 Pemeliharaan/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya.
2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3. Semua prosedur pemeliharaan/servis dilaksanakan berdasarkan spesifikasi dan toleransi terhadap pabrik.
4. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis unit kopling dilaksanakan berdasarkan SOP (*Standard Operation Procedures*), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi nama komponen pada kopling
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi komponen kopling

C. Materi Pembelajaran

1. Prinsip kerja kopling
2. Unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian yang perlu dipelihara/ di servis.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	PENDAHULUAN a. Pemberian motivasi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit

2	<p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memahami prinsip kerja kopling melalui penggalian informasi pada buku manual. b. Memahami konstruksi kopling dan komponen-komponennya. c. Menerapkan prosedur pe-meliharaan/servis komponen unit kopling dan komponen-komponen sistem peng-operasian sesuai dengan SOP. d. Melakukan pemeliharaan/servis unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian (mekanisme penggerak mekanis, hidrolis dan pneumatis) e. Melepas dan mengganti unit kopling dari kendaraan sesuai SOP. f. Membongkar, memeriksa, merakit komponen kopling sesuai SOP. g. Melakukan pemeriksaan kerja kopling dan penyetelan tinggi pedal 	60 menit
3.	<p>EVALUASI DAN PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemberaian kesimpulan dan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik. 	20 menit

F. Sumber Belajar

1. Modul
2. Job sheet
3. Alat Peraga

G. Penilaian

1. Tertulis
2. Observasi
3. Uji Kompetensi

Semarang, Agustus 2012

mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sholikin S.Pd

Nur Akhlis Sarihidaya L

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan	: SMK Dr. Tjipto
Program Keahlian	: Teknik Otomotif
Mata Pelajaran	: TEKNOLOGI DAN REKAYASA
Kelas, Semester	: XI / Ganjil
Standar Kompetensi	: Memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian
Kompetensi Dasar	: Memperbaiki sistem kopling dan komponennya
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Pelepasan dan penganti-an kopling dan komponen-komponennya dilaksanakan tanpa menyebabkan keru-sakan terhadap komponen/ sistem lainnya.2. Informasi yang benar di-akses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.3. Semua prosedur pelepasan dan penggantian dilaksanakan berdasarkan spesifikasi pabrik.4. Seluruh kegiatan pelepasan dan penggantian dilaksanakan berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kese-hatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijakan perusahaan.
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit

B. Tujuan Pembelajaran

1. siswa dapat melepas sesuai dengan prosedur yang benar
2. siswa dapat memasang dengan prosedur yang benar.

C. Materi Pembelajaran

1. Memahami konstruksi dan cara kerja kopling (sesuai dengan penggunaan)
2. Prosedur melepas/ meng-ganti dan penyetelan unit kopling dan komponen-komponennya.
3. Persyaratan keamanan per-lengkapan kerja.
4. Membongkar, memeriksa, dan mengganti kerusakan kopling dan komponen-nya

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>a. Pemberian motivasi</p> <p>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	30 menit
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Konstruksi dan prinsip kerja kopling.</p> <p>b. Identifikasi kerusakan dan metoda perbaikan.</p> <p>c. Penyetelan kopling.</p> <p>d. Standar prosedur keselamatan-an kerja.</p>	300 menit
3.	<p>EVALUASI DAN PENUTUP</p> <p>a. Pemberaian kesimpulan dan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.</p>	30 menit

F. Sumber Belajar

1. Modul
2. Job sheet
3. Alat Peraga

G. Penilaian

1. Tertulis
2. Observasi
3. Uji Kompetensi

Semarang, Agustus 2012

mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sholikin S.Pd

Nur Akhlis Sarihidaya L

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMK Dr. Tjipto
Program Keahlian : Teknik Otomotif
Mata Pelajaran : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
Kelas, Semester : XI / Ganjil
Standar Kompetensi : Memelihara Transmisi
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi transmisi manual dan komponen
- komponennya

Indikator : 1. Identifikasi dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
2 Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3 Mengidentifikasi transmisi manual dan komponen-komponenya dengan menggunakan peralatan dan teknik yang sesuai
4 Seluruh kegiatan identifikasi dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mengetahui nama komponen pada transmisi
2. Siswa mengetahui fungsi komponen tersebut
3. Siswa mengetahui karakterja transmisi manual

C. Materi Pembelajaran

1. Fungsi, dan konsep dasar transmisi manual
2. Jenis dan Konstruksi transmisi manual dan komponen-komponennya
3. cara kerja transmisi manual dan komponen-komponennya
4. Prosedur identifikasi transmisi manual dan komponen komponennya sesuai SO

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	PENDAHULUAN a. Pemberian motivasi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit

2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Diskusi fungsi dan konsep dasar transmisi manual</p> <p>b. Mengidentifikasi jenis dan konstruksi transmisi manual dan komponen-komponenya</p> <p>c. Menjelaskan cara kerja transmisi manual dan komponen-komponenya</p>	60 menit
3.	<p>EVALUASI DAN PENUTUP</p> <p>a. Pemberaian kesimpulan dan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.</p>	20 menit

F. Sumber Belajar

1. Modul
2. Job sheet
3. Alat Peraga

G. Penilaian

1. Tertulis
2. Observasi
3. Uji Kompetensi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMK Dr. Tjipto
Program Keahlian : Teknik Otomotif
Mata Pelajaran : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
Kelas, Semester : XI / Ganjil
Standar Kompetensi : Memelihara Transmisi
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi transmisi otomatis dan komponen-komponennya

Indikator : 1 Identifikasi dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
2 Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3 Mengidentifikasi transmisi otomatis dan komponen-komponennya dengan menggunakan peralatan dan teknik yang sesuai
4 Seluruh kegiatan identifikasi dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat melakukan pembongkaran sesuai prosedur
2. Siswa mengidentifikasi nama komponen dan fungsinya
3. Siswa mengetahui cara kerja komponen dan alatnya

C. Materi Pembelajaran

1. Fungsi, dan konsep dasar transmisi otomatis
2. Jenis dan Konstruksi transmisi otomatis dan komponen komponennya
3. cara kerja transmisi otomatis dan komponen-komponennya
4. Prosedur identifikasi transmisi otomatis dan komponen komponennya sesuai SO

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	PENDAHULUAN a. Pemberian motivasi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menit

2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Diskusi fungsi dan konsep dasar transmisi otomatis</p> <p>b. Mengidentifikasi jenis dan konstruksi transmisi otomatis dan komponen-komponenya</p> <p>c. Menjelaskan cara kerja transmisi otomatis dan komponen-komponenya</p>	menit
3.	<p>EVALUASI DAN PENUTUP</p> <p>a. Pemberaian kesimpulan dan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.</p>	Menit

F. Sumber Belajar

1. Modul
2. Job sheet
3. Alat Peraga

G. Penilaian

1. Tertulis
2. Observasi
3. Uji Kompetensi

Semarang, Agustus 2012

mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Sholikin S.Pd

Nur Akhlis Sarihidaya L

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

- Satuan Pendidikan : SMK Dr. Tjipto
- Program Keahlian : Teknik Otomotif
- Mata Pelajaran : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
- Kelas, Semester : XI / Ganjil
- Standar Kompetensi : Memperbaiki sistem suspensi
- Kompetensi Dasar : Memeriksa sistem suspensi dan komponen-komponennya
- Indikator : 1. Pemeriksaan sistem suspensi dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya.
2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3. Pemeriksaan sistem suspensi dilaksanakan dengan menggunakan metode, perlengkapan dan toleransi yang sesuai dengan spesifikasi pabrik.
4. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeriksaan
5. Seluruh kegiatan pemeriksaan sistem suspensi dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.
- Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mengetahui bagian – bagian dari suspensi
2. Siswa mengetahui fungsi komponennya
3. Siswa dapat membongkar sesuai dengan prosedur

C. Materi Pembelajaran

1. Konstruksi dan cara kerja system suspensi.
3. Prosedur pemeriksaan, pengujian, dan menentukan kondisi system suspensi dan komponen- komponennya sesuai SOP.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Pertemuan 1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	PENDAHULUAN a. Pemberian motivasi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	20 menit
2	KEGIATAN INTI 1. Menjelaskan konstruksi dan cara kerja system suspensi dalam berbagai tipe dengan benar. 2. Menjelaskan prosedur pemeriksaan , pengujian dan menentukan kondisi system/ komponen suspensi dengan benar. 3. Melaksanakan pemeriksaan system	230 menit

	<p>suspensi dan komponen- komponnya sesuai SOP.</p> <p>4. Mengidentifikasi kondisi system suspensi dan komponen- komponnya sesuai SOP.</p>	
3.	<p>EVALUASI DAN PENUTUP</p> <p>a. Pemberaian kesimpulan dan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.</p>	20 menit

F. Sumber Belajar

1. Modul
2. Job sheet
3. Alat Peraga
4. Buku Manual New Step

G. Penilaian

1. Tertulis
2. Observasi
3. Uji Kompetensi

Semarang, Agustus 2012

mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Sholikin S.Pd

Nur Akhlis Sarihidaya L



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Dr. TJIPTO SEMARANG
Jl. Kridangga No 1 Telp. 3542040 Semarang



KALENDER PENDIDIKAN

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

HARI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER
MINGGU	1 8 15 22 29 31	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26 31	10 17 24	7 14 21 28	5 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27
JUM'AT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	8 15 22 29	13 20 27	10 17 24	8 15 22 29

HARI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI
MINGGU	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	7 14 21 28
SELASA	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	8 15 22 29
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	9 16 23 30
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	10 17 24
JUM'AT	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22	12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	11 18 25
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23	13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22	12 19 26

KETERANGAN

- Tahun Pelajaran 2011/2012
- Libur Umum
- Kegiatan Tengah Semester
- Try out
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Semester I
- Ujian Nasional SMK Utama
- Tahun Pelajaran 2013/2014
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Libur Semester II / Libur Besar
- Ujian Nasional SMK Susulan
- Uji Kompetensi Kejuruan
- Ulangan Umum Semester I & II
- Ujian Sekolah Utama / Susulan
- Penyn Buku Rapor Smt I dan II
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Libur Bulan Romadhan/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Minggu

Semarang, 16 Juli 2012
Kepala Sekolah
Dr. Wahono Setyomulyo
Dr. Wahono Setyomulyo
M.P.

**PROGRAM KERJA TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Satuan Pendidikan : SMK Dr. Tjipto
Program Keahlian : Teknik Otomotif
Mata Pelajaran : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
Kelas : XI

NO	STANDAR KOMPETENSI	ALOKASI WKTU	SEMESTER
1.	Mengoverhaul sistem pendingin dan komponen-komponennya	45 Jam Pelajaran	I
2.	Pemeliharaan / servis sistem bahan bakar bensin	60 Jam Pelajaran	II
3.	Memperbaiki unit kopling dan komponen – komponen sistem pengoperasian	45 Jam Pelajaran	I
4.	Memeliharea transmisi	60 Jam Pelajaran	I
5.	Memperbaiki poros penggerak roda	60 Jam Pelajaran	I
6.	Memperbaiki rem	45 Jam Pelajaran	II
7.	Memperbaiki sistem kemudi	45 Jam Pelajaran	I
8.	Memperbaiki sistem suspesi	45 Jam Pelajaran	I
	TOTAL	450 Jam pelajaran	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sholikin S.Pd

Nur Akhlis Sarihidaya Laksana

BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU EFEKTIF	MINGGU TIDAK EFEKTIF
Juli	4	2	2
Agustus	5	3	2
September	4	4	0
Oktober	5	4	1
November	4	4	0
Desember	5	0	5
Januari	5	5	0
Februari	4	4	0
Maret	4	3	1
April	5	5	0
Mei	4	4	0
Juni	4	1	3
Juli	5	0	5
TOTAL	58 MINGGU	39 MINGGU	19 MINGGU

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktikan : SMK Dr. Tjipto Semarang

Mahasiswa					
Nama : Nur Akhli Sarihidaya L					
NIM/Prodi : 5201409002					
Fakultas : Teknik					
Guru Pamong		Dosen Pembimbing			
Nama : Sholikin S.Pd		Nama : Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd			
NIP :		NIP : 195210021981031001			
Bidang Studi : Praktik kejuruan otomotif		Fakultas : Teknik			
No	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1	Jumat, 7/9/ 2012	1. Prinsip kerja sistem pendingin. 2. Tipe-tipe cairan pendingin dan penggunaannya. 3. Nama, fungsi dan cara kerja komponen sistem pendingin	XI		
2	Jumat, 14/9/ 2012	1. Prosedur perbaikan, pelepasan dan penggantian. 2. Konstruksi dan kerja sistem pendingin 3. Prosedur pengujian komponen sistem. 4. Melaksanakan perbaikan kerusakan pada sistem pendinginan dan komponen-komponennya 5. Mengidentifikasi kerusakan-an sistem pendingin dan komponen-komponennya	XI		
3	selasa, 18/9/ 2012	1. Prinsip kerja kopling 2. Unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian yang perlu dipelihara/ di servis.	XI		
4	Jumat, 21/9/20 12	1. Memahami konstruksi dan cara kerja kopling (sesuai dengan penggunaan) 2. Prosedur melepas/ meng-ganti dan penyetelan unit kopling dan komponen-komponennya. 3. Persyaratan keamanan perlengkapan kerja. Membongkar, memeriksa, dan mengganti kerusakan kopling dan komponennya	XI		
5	Selasa, 25/9/ 2012	1. Fungsi, dan konsep dasar transmisi manual 2. Jenis dan Konstruksi transmisi manual dan komponen-komponennya 3. cara kerja transmisi manual dan komponen-komponennya	XI		

		4. Proseduridentifikasi transmisi manual dan komponen komponennya sesuai SOP			
6	Jumat, 28/9/ 2012	1.Fungsi,dan konsep dasar transmisi otomatis 2. Jenis dan Konstruksi transmisi otomatis dan komponen komponennya 3. cara kerja transmisi otomatis dan komponen-komponennya 4. Prosedur identifikasi transmisi otomatis dan komponen komponennya sesuai SOP	XI		
7	Selasa 2/10/ 2012	1. Menjelaskan konstruksi dan cara kerja system suspensi dalam berbagai tipe dengan benar. 2. Menjelaskan prosedur pemeriksaan , pengujian dan menentukan kondisi system/ komponen suspensi dengan benar. 3. Melaksanakan pemeriksaan system suspensi dan komponen- komponennya sesuai SOP. 4. Mengidentifikasi kondisi system suspensi dan komponen- komponennya sesuai SOP.	XI		

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : SMK Dr.Tjipto Semarang
Nama dosen : Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd
Nip : 195210021981031001
Jurusan/Fakultas : Teknik Mesin/Teknik

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	Senin, 30/07/2012	Penerjunan	18 orang	
2.	Selasa, 04/08/2012	Koordinasi dengan semua pihak yang berkaitan dengan ppl di SMK Dr tjipto semarang	6 orang	
3.	Kamis 20/09/2012	Bimbingan terhadap seluruh mahasiswa ppl smk Dr. Tjipto		
4.	Selasa, 25/09/2012	Koordinasi dengan koordinator gumong dan gumong di smk Dr. Tjipto Semarang	6 orang	
5.				

.....
Kepala Sekolah

Drs. Wahono setyomulyo
NIP. - - -

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN TAHUN 2012**

No	Tanggal	Mahasiswa yang di bimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
	Selasa, 04/08/2012	1. Dhimas lulut Adytia 2. Dana Tiatmojo 3. M.Nasikhun Amin 4. Nur Akhlis S L 5. Dwi Ardianto 6. Alexander Pujo	Bimbingan praktek mengajar	
	Selasa, 25/09/2012	1. Dhimas lulut Adytia 2. Dana Tiatmojo 3. M.Nasikhun Amin 4. Dwi Ardianto 5. Alexander Pujo 6. Nur Akhlis S L	Bimbingan Praktek Mengajar	

.....

Kepala Sekolah

Drs. Wahono setyomulyo

NIP. - - -